

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis hasil-hasil penemuan, maka pada bab akhir ini memuat kesimpulan dari seluruh bahasan yang telah dijabarkan diatas. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian dikemukakan sebagai berikut:

1. Perencanaan pendidikan multikultural pada program pendidikan madrasah diniyah reguler dilakukan dengan perumusan RPS. Pendidikan multikultural yang dimasukkan pada RPS hanya pada capaian hasil pembelajaran, tidak dimasukan indikator-indikator pelaksanaannya. Kendati demikian Ustadz/Ustadzah diberikan kebebasan untuk menggunakan strategi atau cara agar tercapai tujuan pendidikan multikultural yang telah dirumuskan.
2. Pendidikan multikultural pada Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilakukan melalui proses pembelajaran pada program Pendidikan madrasah diniyah reguler. Implementasi Pendidikan multikultural dibantu oleh Lembaga dari luar yang meliputi LP Ma'arif, HIMASAL dan JQH. Adapun pada masing-masing Lembaga diberikan wewenang dalam merumuskan serta menentukan strategi ataupun metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pendidikan multikultural. Strategi yang digunakan LP Ma'arif meliputi:1)

kolaborasi budaya; 2) kolaborasi metode pembelajaran; 3) penerapan Pendidikan karakter; 4) penambahan nilai-nilai moderasi. Adapun Strategi yang digunakan HIMASAL: 1) penambahan materi (kehidupan sosial); 2) penguatan ketakwaan. Sedangkan Strategi yang digunakan JQH: 1) pemberian kesetaraan kesempatan dan 2) pemberian nasihat keIslaman.

3. Evaluasi pelaksanaan pendidikan madrasah diniyah dilakukan menggunakan evaluasi formatif dan sumatif. Akan tetapi pada evaluasi pendidikan multikultural pada Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dilakukan melalui observasi yang dilakukan oleh ustadz-ustadzah masing-masing kelas. Adapun hasil evaluasi pelaksanaan pendidikan multikultural telah menunjukkan mahasantri sebagai berikut: memiliki sikap toleransi, memahami keberagaman kultur, ras maupun agama, serta dapat menjalankan agama secara moderat.
4. Implikasi pelaksanaan Pendidikan multikultural di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menunjukkan potensi mahasantri yang memiliki kearifan lokal, sifat toleransi, memahami konsep moderasi serta memiliki *akhlakul karimah*. Seluruh potensi tersebut merupakan hasil implementasi pelaksanaan Pendidikan multikultural melalui program Pendidikan madrasah diniyah reguler Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai upaya atau alternatif dalam mencegah radikalisme.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Pendidikan Multikultural Pesantren dalam Mencegah Radikalisme” yang dilakukan di Pusat Ma’had Al-Jami’ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pesantren

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan Lembaga pesantren, khususnya Pusat Ma’had Al-Jami’ah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam melaksanakan Pendidikan multikultural dalam mencegah radikalisme.

2. Bagi Ustadz/Ustadzah

Hasil penelitian ini dapat digunakan Ustadz/Ustadzah sebagai bahan pertimbangan dalam mengimplementasikan pendidikan multikultural di pesantren untuk menanamkan nilai-nilai toleransi sebagai upaya mencegah radikalisme.

3. Bagi Mahasantri

Hasil penelitian ini dapat digunakan Mahasantri sebagai bahan literasi agar memahami nilai penting pendidikan multikultural pesantren dalam mencegah radikalisme.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai pendidikan multikultural pesantren dalam mencegah radikalisme.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai bahan kajian penunjang dan bahan pengembang perancangan penelitian dalam meneliti fenomena yang berkaitan dengan topik diatas.